

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Jakarta, Mei 2024
Direktur Jenderal,

Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D.
NIP. 196508301998031001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN KODE POS 12550
TELEPON (021) 7816082, FAKSIMILE (021) 7816083



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 *Audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2024
Direktur Jenderal,



Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D.
NIP. 196508301998031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian periode Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode Tahun 2023 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp15.748.197.769 atau mencapai 3.066,54% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp513.550.000.

Realisasi Belanja pada periode Tahun 2023 sebesar Rp2.640.366.330.962 atau mencapai 98,10% dari alokasi anggaran sebesar Rp2.691.414.298.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp436.788.520.306 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp155.710.201.783; Aset Tetap (neto) sebesar Rp166.217.044.885; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp1.220.217.087; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp113.641.056.551.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp54.914.526.698 dan Rp381.873.993.608.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.698.062.174, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2.583.405.498.278 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai -Rp2.581.707.436.104. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp13.878.918.882 dan Defisit Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp2.567.828.517.222.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp217.623.100.743 ditambah Defisit-LO sebesar - Rp2.567.828.517.222 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai -Rp33.286.289.642 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.765.365.699.729 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp381.873.993.608.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2023 | | | 31 Desember 2022 |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| A. Pendapatan Negara Dan Hibah | | - | - | - | - |
| I. Pendapatan Perpajakan | | - | - | - | - |
| 1. Pajak Dalam Negeri | | - | - | - | - |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional | | - | - | - | - |
| II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak | | 513.550.000 | 15.748.197.769 | 3066,54 | 23.136.036.134 |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam | | - | - | - | - |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan | | - | - | - | - |
| 3. Pendapatan BLU | | - | - | - | - |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | | 513.550.000 | 15.748.197.769 | 3066,54 | 23.136.036.134 |
| III. Pendapatan Hibah | | - | - | - | - |
| Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III) | | 513.550.000 | 15.748.197.769 | 3066,54 | 23.136.036.134 |
| B. Belanja Negara | | - | - | - | - |
| I. Belanja Pemerintah Pusat | | 2.691.414.298.000 | 2.640.366.330.962 | 98,10 | 2.592.034.864.556 |
| 1. Belanja Pegawai | | 23.370.261.000 | 22.274.831.199 | 95,31 | 21.747.408.632 |
| 2. Belanja Barang | | 2.662.455.328.000 | 2.612.570.027.993 | 98,13 | 2.565.272.957.917 |
| 3. Belanja Modal | | 5.588.709.000 | 5.521.471.770 | 98,80 | 5.014.498.007 |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang | | - | - | - | - |
| 5. Belanja Subsidi | | - | - | - | - |
| 6. Belanja Hibah | | - | - | - | - |
| 7. Belanja Bantuan Sosial | | - | - | - | - |
| 8. Belanja Lain-lain | | - | - | - | - |
| II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa | | - | - | - | - |
| 1. Transfer ke Daerah | | - | - | - | - |
| a. Dana Perimbangan | | - | - | - | - |
| 1. Dana Transfer Umum | | - | - | - | - |
| a. Dana Bagi Hasil | | - | - | - | - |
| b. Dana Alokasi Umum | | - | - | - | - |
| 2. Dana Transfer Khusus | | - | - | - | - |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | | - | - | - | - |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | | - | - | - | - |
| b. Dana Insentif Daerah | | - | - | - | - |
| c. Dana Keistimewaan DIY | | - | - | - | - |
| d. Dana Otonomi Khusus | | - | - | - | - |
| 2. Dana Desa | | - | - | - | - |
| 3. Hibah Kepada Daerah | | - | - | - | - |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | | 2.691.414.298.000 | 2.640.366.330.962 | 98,10 | 2.592.034.864.556 |
| C. PEMBIAYAAN | | - | - | - | - |

II. NERACA

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
NERACA
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1.1. | - | 15.598.000 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.2. | - | - |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | C.1.3. | 39.216.269.744 | 67.135.875.956 |
| Piutang Bukan Pajak | C.1.4. | - | 349.927.130 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.1.5. | - | (1.749.936) |
| Piutang Bukan Pajak (Netto) | | - | 348.177.194 |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.6. | 103.779.250 | 931.301.750 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.7. | (7.527.925) | (931.301.750) |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) | | 96.251.325 | - |
| Persediaan | C.1.8. | 116.397.680.714 | 73.917.828.260 |
| Persediaan yang Belum Diregister | C.1.9. | - | - |
| Jumlah Aset Lancar | | 155.710.201.783 | 141.417.479.410 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1 | 138.000.571.000 | - |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 136.635.563.271 | 143.086.253.327 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 9.600.461.068 | 2.033.736.930 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 71.454.000 | 71.454.000 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 1.615.951.567 | 333.240.000 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.6. | (119.706.956.021) | (128.202.661.592) |
| Aset Tetap yang Belum Diregister | C.2.7. | - | - |
| Jumlah Aset Tetap | | 166.217.044.885 | 17.322.022.665 |
| Piutang Jangka Panjang | | | |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.3.1. | 871.301.750 | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.3.2. | (4.131.509) | - |
| Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) | | 867.170.241 | - |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya | C.3.3. | 354.998.746 | 67.952.816 |
| Penyisihan Piutang Jangka Panjang Lainnya | C.3.4. | (1.951.900) | (339.764) |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto) | | 353.046.846 | 67.613.052 |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | 1.220.217.087 | 67.613.052 |

Laporan Keuangan TA 2023 Audited

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.4.1. | 62.108.153.805 | 61.713.099.805 |
| Dana yang Dibatasi Penggunaannya | C.4.2. | 54.866.480.500 | - |
| Aset Lain-lain | C.4.3. | 17.764.450.615 | 26.522.792.029 |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister | C.4.4. | - | - |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.4.5. | (21.098.028.369) | (29.318.914.578) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 113.641.056.551 | 58.916.977.256 |
| Jumlah Aset | | 436.788.520.306 | 217.724.092.383 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.5.1. | 54.914.526.698 | 85.393.640 |
| Utang Yang Belum Ditagihkan | C.5.2. | - | - |
| Uang Muka dari KPPN | C.5.3. | - | 15.598.000 |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | C.5.4. | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 54.914.526.698 | 100.991.640 |
| Jumlah Kewajiban | | 54.914.526.698 | 100.991.640 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.6.1 | 381.873.993.608 | 217.623.100.743 |
| Jumlah Ekuitas | | 381.873.993.608 | 217.623.100.743 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 436.788.520.306 | 217.724.092.383 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
LAPORAN OPERASIONAL
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---------|----------------------------|----------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 1.698.062.174 | 996.996.133 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 1.698.062.174 | 996.996.133 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 22.274.831.199 | 21.747.408.632 |
| Beban Persediaan | D.3. | 2.324.303.592 | 2.753.418.515 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 266.573.279.374 | 437.907.320.083 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 2.762.738.151 | 3.906.159.491 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 271.558.392.554 | 317.142.378.361 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 2.009.498.374.303 | 1.793.067.048.117 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8. | 8.414.016.605 | 7.959.099.856 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.9. | (437.500) | 924.872.305 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | | 2.583.405.498.278 | 2.585.407.705.360 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (2.581.707.436.104) | (2.584.410.709.227) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | D.11. | 618.804.235 | 4.068.101 |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.12. | 697.139.748 | 4.979.000 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.13. | (78.335.513) | (910.899) |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.14. | 13.260.114.647 | 21.557.035.522 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.15. | 13.260.114.647 | 21.674.944.607 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.16. | - | (117.909.085) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 13.878.918.882 | 21.561.103.623 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | (2.567.828.517.222) | (2.562.849.605.604) |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 217.623.100.743 | 459.755.012.134 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | (2.567.828.517.222) | (2.562.849.605.604) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | (33.286.289.642) | (248.181.134.209) |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.3.1. | - | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.3.2. | 9.737.900 | 34.634.048 |
| Koreksi atas Reklasifikasi | E.3.3. | - | - |
| Selisih Revaluasi Aset | E.3.4. | - | - |
| Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi | E.3.5. | 1.147.940.258 | (784.438.973) |
| Koreksi Lain-lain | E.3.6. | (34.443.967.800) | (247.431.329.284) |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 2.765.365.699.729 | 2.568.898.828.422 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | 164.250.892.865 | (242.131.911.391) |
| EKUITAS AKHIR | E.5. | 381.873.993.608 | 217.623.100.743 |